

# **SKRIPSI**

**PENGARUH BANTUAN BENIH PADI TERHADAP PENDAPATAN  
USAHA TANI DITINJAU DARI EKONOMI ISLAM  
(Studi di Desa Jojog Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur)**

**Oleh:**

**TRI UMI SHOLEHA  
NPM. 1502040114**



**Jurusan Ekonomi Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1441 H / 2019 M**

**PENGARUH BANTUAN BENIH PADI TERHADAP PENDAPATAN  
USAHA TANI DITINJAU DARI EKONOMI ISLAM  
(Studi di Desa Jojog Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur)**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

**TRI UMI SHOLEHA**  
NPM. 1502040114

Pembimbing I : Nety Hermawati, SH, MA, MH  
Pembimbing II : Selvia Nuriasari, M.E.I

Jurusan Ekonomi Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**1441 H / 2019 M**

## NOTA DINAS

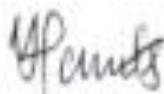
Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi di bawah ini:

Judul : PENGARUH BANTUAN BENIH PADI TERHADAP  
PENDAPATAN USAHA TANI DITINJAU DARI EKONOMI  
ISLAM (Studi di Desa Jojog Kecamatan Pekalongan Kabupaten  
Lampung Timur)  
Nama : Tri Umi Sholeha  
NPM : 1502040114  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

## MENYETUJUI

Untuk diujikan dalam sidang Munaqosyah pada Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam IAIN Metro

Pembimbing I



Nety Hermawati, SH, MA, MH  
NIP. 197409042000032002

Pembimbing II



Selvia Nugraeni, M.E.I  
NIP. 198108282009122003

## PERSETUJUAN

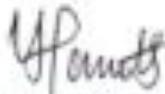
Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi di bawah ini:

Judul : PENGARUH BANTUAN BENIH PADI TERHADAP  
PENDAPATAN USAHA TANI DITINJAU DARI EKONOMI  
ISLAM (Studi di Desa Jojog Kecamatan Pekalongan Kabupaten  
Lampung Timur)  
Nama : Tri Umi Sholeha  
NPM : 1502040114  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

## MENYETUJUI

Untuk diujikan dalam sidang Munaqosyah pada Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam IAIN Metro

Pembimbing I



Nety Hermawati, SH, MA, MH  
NIP. 197409042000032002

Pembimbing II



Selvia Nuriyasari, M.E.I  
NIP. 498108282009122003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Ringroad Kota Metro Lampung 34111

Telp: (0720) 41801, Fax: (0720) 47290 Website: www.metro.iaim.ac.id E-mail: iainmetro@metro.iaim.ac.id

**PENGESAHAN SKRIPSI**

No. 0206 / M.28.3 / G / PP.00.9 / 01 / 2020

Skrripsi dengan Judul: PENGARUH BANTUAN BENIH PADI TERHADAP PENDAPATAN PETANI DI TINJAU DARI EKONOMI ISLAM (Studi di Desa Jojog Kec Pekalongan Kab Lam-Tim), disusun oleh: Tri Umi Sholeha, NPM 1502040114, Jurusan: S1 Ekonomi Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/ tanggal: Kamis, 09 Januari 2020

**TIM PENGUJI:**

Ketua/Moderator : Nety Hermawati S.H.M.H  
Penguji I : Hermanita, SE, MM.  
Penguji II : Selvia Nuriasari M.E.I  
Sekretaris : Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

  
**Dr. Widdiyya Ningsiana, M.Hum**  
NIP. 19720923 200003 2 002

**PENGARUH BANTUAN BENIH PADI TERHADAP PENDAPATAN PETANI  
DI DESA JOJOG KECAMATAN PEKALONGAN KABUPATEN LAMPUNG  
TIMUR DITINJAU DARI EKONOMI ISLAM**

**ABSTRAK**

Tri umi sholeha  
NPM. 1502040114

Benih adalah salah satu sarana produksi pertanian yang berkaitan erat dengan ketahanan pangan keluarga, komunitas dan nasional. Benih merupakan mata rantai pertama dari keseluruhan rantai pangan. Oleh karena itu kebebasan para petani untuk memperoleh akses terhadap benih merupakan syarat penting bagi terjaminnya kelestarian pangan suatu negara. Tujuan kebijakan program bantuan benih pertanian ini adalah untuk meringankan beban para petani dalam membantu modal pengadaan benih. Bantuan benih padi dari pemerintah yaitu jenis padi ceirang 42 setelah disemai daya tumbuh bibit bantuan tersebut kurang normal atau sekitar 75% sampai 85% sehingga keperluan bibit kurang petani harus menyebar lebih dari yang diperbantukan yaitu 25 kg per hektarnya. Kemudian setelah ditanam bibit banyuan khususnya cirang 42 perkembangan tumbuhnya kurang baik seperti anakan padinya kurang. Jenis padi tersebut sangat rawan dari serangan hama, sundep atau jamur batang. Kemudian benih bantuan dari pemerintah tangkainya pendek sehingga berpengaruh pada padi yang di hasilkan

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh bantuan benih padi terhadap pendapatan petani di Desa Jojog Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur ditinjau dari Ekonomi Islam. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dan berbentuk penelitian kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan skunder. Kemudian teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan sampel dalam penelitian ini dilakukan menggunakan rumus solvin sehingga diperoleh sampel sebesar 58 petani. Metode analisis hipotesis yang digunakan adalah paired sampel t-test.

Berdasarkan hasil penelitian terdapat perbedaan signifikansi terhadap pendapatan petani sebelum menerima bantuan benih padi dan sesudah menerima bantuan benih padi. Hal ini di buktikan dari hasil uji *paired t-test* yang menunjukkan nilai sig.(2 tailed) sebesar 0,000 dimana nilai ini lebih kecil dari nilai 0,05. dengan adanya bantuan benih padi pendapatan petani cenderung lebih menurun setelah mendapatkan bantuan. Hal ini dikarenakan bantuan yang diberikan kualitas benihnya dibawah benih unggul sehingga mempengaruhi produksi dan pendapatan petani.

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : TRI UMI SHOLEHA  
NPM : 1502040114  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Januari 2020  
Yang Menandatangani,



Tri Umi Sholeha  
NPM. 1502040114

## MOTTO

أَهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ ﴿٦﴾ صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ  
عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ ﴿٧﴾

6. Tunjukilah kami jalan yang lurus

7. (yaitu) Jalan orang-orang yang telah Engkau beri nikmat kepada mereka; bukan (jalan) mereka yang dimurkai dan bukan (pula jalan) mereka yang sesat

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta Bapak Ngadimin dan Ibu Situ Fatimah yang telah mendidik dan membesarkanku dengan penuh rasa kasih sayang dan selalu mendo'akan dalam studi serta selalu berdo'a untuk keberhasilanku.
2. Kakak-kakakku tercinta (Eka Badriyanti, Suparno, Dwi Nuryanto, Neni Chintia Dewi) yang selalu mendukungku dan selalu memberikan motivasi untuk terselesaikannya Skripsiku.
3. Sahabatku helma kurniawati yang selalu ada dan membantuku serta saling memotivasi
4. Sahabat terbaikku (, Helma, Eva, Maratus, Selly, Masrifatul, Desi, Rana, Lina) yang selalu memotivasiku agar lebih giat lagi, serta kebersamaannya selama masa perkuliahan.
5. Orang yang memotivasiku untuk menyelesaikan skripsi (irvan avandi).
6. Almamater Institut Agama Islam Negeri Metro (IAIN) Metro

## KATA PENGANTAR

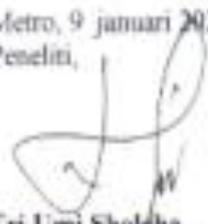
Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini. Penelitian skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Enzar, M.Ag, selaku Rektor IAIN Metro,
2. Ibu Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Bapak Dharma Setyawan, MA, selaku ketua Jurusan Ekonomi Syariah
4. Ibu Nety Hermawati, SH, MA, MH selaku Pembimbing I, yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti
5. Ibu Selvia Nuriasari, M.E.I selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti
6. Bapak, Ibu Dosen serta Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.
7. Almamater Institut Agama Islam Negeri Metro (IAIN) Metro

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Ekonomi Syariah.

Metro, 9 Januari 2020  
Peneliti,



**Tri Umi Sholgha**  
NPM. 1502040114

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>HALAMAN KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>HALAMAN DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I        PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Peneliti.....	4
C. Tujuan Dan Manfaat Peneliti .....	4
D. Penelitian Relevan.....	5
<b>BAB II        LANDASAN TEORI .....</b>	<b>8</b>
A. Bantuan Benih Pertanian.....	8
1. Definisi Benih .....	8
2. Bantuan Subsidi Benih.....	8
3. Tujuan Bantuan Benih Pemerintah .....	10
4. Kelas-Kelas Benih.....	11
B. Pendapatan Usaha Tani .....	12
1. Definisi Pendapatan Usaha Tani .....	12
2. Cara Menghitung Biaya Dan Pendapatan .....	12

	3. Faktor Yang Mempengaruhi Biaya Dan Pendapatan	14
	C. Ekonomi Islam .....	17
	1. Pengertian Ekonomi Islam .....	17
	2. Prinsip Ekonomi Islam .....	17
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>19</b>
	A. Rancangan Penelitian .....	19
	B. Definisi Operasional Variabel .....	19
	C. Populasi, Sampel Dan Teknik Pengambilan Sampel .....	20
	D. Teknik Pengumpulan Data .....	22
	E. Instrumen Penelitian .....	22
	F. Teknik Analisis Data .....	23
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>26</b>
	A. Gambaran Umum Desa Jojog Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur .....	26
	1. Sejarah Desa Jojog Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur .....	26
	2. Struktur Organisasi Desa Jojog .....	27
	3. Visi Misi Desa Jojog .....	27
	B. Deskripsi Hasil Penelitian .....	28
	C. Pengujian Hipotesis .....	35
	D. Pembahasan .....	39
<b>Bab V</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>43</b>
	A. Kesimpulan .....	43
	B. Saran .....	44

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**DAFTAR PUSTAKA**

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
3.1.Kisi-Kisi Dalam Penelitian .....	
4.1 Kelompok Tani Penerima Bantuan Benih Padi .....	27
4.2 Kelompok Tani Tambah Subur Ii .....	28
4.3 Kelompok Tani Tambah Maju I.....	29
4.4 Kelompok Tani Tambah Maju Ii.....	30
4.5 Kelompok Tani Tambah Maju Iii .....	31
4.6 Data Pendapatan Peani Per Ha .....	32
4.7 Hasil Uji Normalitas .....	34
4.8 Hasil Uji Hipotesis .....	35
4.9 Hasil Uji Hipotesis .....	36
4.10 Hasil Uji Hipotesis .....	37

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Faktor internal dan eksternal .....	15
Gambar 4.1 Struktur Kepegawaian Desa Jojog .....	26

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Surat Bimbingan
2. Outline
3. Alat Pengumpulan Data
4. Surat Research
5. Surat Tugas
6. Surat Keterangan Bebas Pustaka
7. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
8. Foto Dokumentasi
9. Riwayat Hidup

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Sektor pertanian mempunyai peranan strategis dalam struktur pembangunan perekonomian nasional. Sektor ini merupakan sektor yang tidak mendapatkan perhatian secara serius dari pemerintah dalam pembangunan bangsa. Banyak program-program yang tidak terarah, meskipun demikian sektor ini yang banyak menampung tenaga kerja dan sebagian besar penduduk Indonesia tergantung padanya.

Salah satu hal yang mendasari mengapa pembangunan pertanian di Indonesia mempunyai peranan penting yaitu potensi Sumber Daya Alam yang besar dan beragam, jumlah pendapatan nasional yang cukup besar, besarnya terhadap ekspor nasional, penduduk Indonesia yang menggantungkan hidupnya pada sektor ini, perannya dalam penyediaan pangan masyarakat dan menjadi basis pertumbuhan di pedesaan.<sup>1</sup>

Kebutuhan pangan adalah kebutuhan yang sangat penting yang harus di penuhi yang merupakan kebutuhan dasar manusia, sehingga kecukupan pangan bagi setiap orang harus terpenuhi. Upaya pemenuhan kebutuhan pangan nasional tidak ringan, mengingat jumlah penduduk Indonesia yang besar dengan laju pertumbuhan penduduk yang masih tinggi. Di sisi lain masih banyak persoalan mendasar yang harus di atasi seperti meningkatnya

---

<sup>1</sup> Sodang P. Siagian, *Adminitrasi Pembangunan Cetakan 1*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2000), 90.

kerusakan lingkungan dan perubahan iklim global, terbatasnya sarana dan prasarana, terbatasnya akses petani terhadap permodalan serta belum optimalnya sistem perbenihan nasional.<sup>2</sup>

Kondisi sosial budaya petani merupakan masalah utama dalam fungsi sektor pertanian di dalam pembangunan nasional dan kemampuan sektor tersebut untuk bersaing pada abad yang akan datang. Berdasarkan data statistik yang ada, saat ini sekitar 75% penduduk Indonesia tinggal di wilayah pedesaan. Lebih dari 54% diantaranya menggantungkan hidup pada sektor pertanian. Dengan tingkat pendapatan yang relatif rendah jika dibandingkan dengan penduduk yang tinggal dipertanian. Perbedaan pendapatan tersebut berkaitan erat dengan produktivitas para petani Indonesia, yang tidak dapat dilepaskan dari berbagai faktor, antara lain luas lahan yang dimiliki, kebijakan pemerintah dalam hal pemberian intensif kepada petani, dan sebagainya.<sup>3</sup>

Benih adalah salah satu sarana produksi pertanian yang berkaitan erat dengan ketahanan pangan keluarga, komunitas dan nasional. Benih merupakan mata rantai pertama dari keseluruhan rantai pangan. Oleh karena itu kebebasan para petani untuk memperoleh akses terhadap benih merupakan syarat penting bagi terjaminnya kelestarian pangan suatu negara.<sup>4</sup>

Tujuan kebijakan program bantuan benih pertanian ini adalah untuk meringankan beban para petani dalam membantu modal pengadaan benih. Pemberian benih melalui pemerintah daerah lalu ke kordinator wilayah

---

<sup>2</sup> Elis, "Evaluasi Program dalam Pelaksanaan Pemberian Subsidi Benih Dalam Peningkatan Produktivitas Padi", *Katalogis*, Vol. 3, No. 5 (2015) : 68.

<sup>3</sup> Loekman Soetrisno, *Paradigma Baru Pembangunan Pertanian*, (Yogyakarta: Kanisius, 2002), 3.

<sup>4</sup> *Ibid.*, 36.

kemudian ke gabungan kelompok tani (gapoktan) langsung ke kelompok tani dan diberikan ke para petani. Setiap provinsi yang berada di wilayah Indonesia mendapatkan alokasi bantuan benih. Di provinsi Lampung kabupaten Lampung Timur kecamatan Pekalongan desa Jojog khususnya dusun 3 mendapatkan bantuan benih padi, dengan rincian 25 kg benih padi di peruntukan untuk lahan 1 hektar. Sedangkan hak milik tanah ada yang kurang 1 hektar misalnya 0,75 hektar, 0,50 hektar dan 0,25 dengan demikian pembagian benih dari kelompok tani tergantung dengan luas lahan.<sup>5</sup>

Dalam proses penanamannya menurut bapak sapanudin selaku pengurus kelompok tani dan penerima bantuan. Bantuan benih padi dari pemerintah yaitu jenis padi inpari 42 setelah disemai daya tumbuhnya tidak sampai 100 % sekitar 85% sampai 90% . Kemudian setelah ditanam bibit bantuan khususnya inpari 42 perkembangan tumbuhnya kurang baik seperti anakan padinya kurang. Jenis padi tersebut sangat rawan dari penyakit kerdil padi. Kemudian benih bantuan tangkainya pendek sehingga berpengaruh pada padi yang di hasilkan.<sup>6</sup>

Berdasarkan uraian di atas maka terlihat menarik untuk diteliti lebih lanjut tentang bantuan benih padi terhadap pendapatan usahatani . Dengan mengambil judul “Pengaruh Bantuan Benih padi Terhadap Pendapatan usahatani ditinjau dari Ekonomi Islam studi kasus Desa Jojog Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur.”

---

<sup>5</sup> Gapoktan Sadewo, *Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok Tingkat Gapoktan*

<sup>6</sup> Sapanudin, Petani, *Wawancara*, 6 Juli 2019, Pukul 16.00

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah yang menjadi permasalahan bahwa pengadaan bantuan benih pertanian dalam kualitasnya tidak sesuai yang dibutuhkan para petani. Oleh karena itu peneliti menyimpulkan pertanyaan masalah sebagai berikut : Apakah ada Pengaruh Terhadap Pendapatan usahatani sebelum dan sesudah mendapatkan Bantuan Benih Padi ditinjau dari Ekonomi Islam?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian di atas, tujuan penelitian yang dilakukan adalah: untuk mengetahui dan menganalisis tentang Bantuan Benih padi Terhadap Pendapatan usahatani ditinjau dari Ekonomi Islam studi kasus Desa Jojog Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur.

### **2. Manfaat penelitian**

#### **a. Manfaat Teoretis**

Manfaat Teoretis dari penelitian ini adalah dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan mahasiswa IAIN Metro Lampung dan para pembaca tentang Pengaruh Bantuan Benih Padi Terhadap Pendapatan usahatani ditinjau dari Ekonomi Islam

#### **b. Manfaat Praktis**

Manfaat Praktis yang diharapkan dari penelitian ini yaitu dapat dijadikan bahan pertimbangan dan masukan untuk para petani

mengenai penggunaan bantuan benih pertanian. Apakah pengaruhnya terhadap pendapatan petani.

#### **D. Penelitian Relevan**

Memuat secara sistematis mengenai hasil penelitian yang terkait dengan persoalan yang akan dikaji, dengan demikian akan terlihat fondasinya dan dapat dilihat pula perbedaan tujuan yang ingin di capai. Beberapa hasil kutipan penelitian terdahulu antara lain:

1. Beby Andrea Sinulingga "Dampak Bantuan Pupuk, Benih, Dan Pestisida Pt. Perkebunan Nusantara Iii Terhadap Tingkat Pendapatan Petani Padi" Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara. Dalam penelitiannya dapat disimpulkan bahwa Petani-petani di daerah penelitian sebagian besar sudah mengetahui tentang program CSRPT. Perkebunan Nusantara III ini, dimana petani yang ingin mendapatkan bantuan wajib bergabung dalam kelompok tani, hal ini dilakukan untuk mempermudah penyaluran bantuan sehingga cepat sampai kepada petani. Para petani terdorong untuk mendapatkan bantuan CSR ini disebabkan karena kebutuhan yang semakin meningkat, oleh karena itu bantuan ini sangat membantu para petani untuk meningkatkan produksi dengan biaya produksi yang lebih rendah.<sup>7</sup>
2. Elis "Evaluasi Pelaksanaan Program pemberian Bantuan Subsidi Benih Dalam Peningkatan produktivitas Padi di Kecamatan Toruekabupaten Parigi Moutong" jurusan Fakultas administrasi Publik Univeritas Tadaluko  
Dalam penelitiannya daat disimpulkan bahwa Berdasarkan Keputusan

---

<sup>7</sup> Beby Andrea Sinulingga "Dampak Bantuan Pupuk, Benih, Dan Pestisida Pt. Perkebunan Nusantara Iii Terhadap Tingkat Pendapatan Petani Padi" Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara

Direktur Jenderal Tanaman Pangan No.3/HK.310/C/1/2014 Tentang Petunjuk Teknis Subsidi Benih, merupakan petunjuk dalam rangka pelaksanaan program pembangunan tanaman pangan secara nasional, pemerintah telah memprogramkan penyediaan benih bersubsidi yang penjualan dan penyalurannya ditugaskan kepada produsen pelaksana PSO subsidi benih.

Salah satu yang perlu diperhatikan dalam penyaluran bantuan adalah varietas, dan masa berlaku label serta pola penyaluran bantuan benih bersubsidi kepada kelompok tani diupayakan dapat dilaksanakan, sesuai dengan prosedur penetapan petani/kelompok tani pembeli benih bersubsidi.<sup>8</sup>

3. Winda Yurahman, judul skripsi, “Analisis Pengaruh Kredit Pertanian Subsidi Pupuk dan Bantuan Benih terhadap pendapatan di Provinsi Bengkulu”, jurusan Fakultas Ekonomi Pembangunan Universitas Bengkulu 2014. Dalam penelitiannya dapat disimpulkan bahwa benih merupakan input yang penting dalam proses produksi tanaman. Kualitas benih sangat berpengaruh terhadap penampilan dan hasil tanaman pada padi, benih merupakan bahan/sumber utama untuk memperbanyak bahan tanaman.

Adanya bantuan benih, petani lebih mudah untuk meningkatkan produktivitas pertaniannya, karena biaya yang dikeluarkan lebih ringan.

---

<sup>8</sup> Elis, “Evaluasi Program dalam Pelaksanaan Pemberian Subsidi Benih Dalam Peningkatan Produktifitas Padi”, *katalogis* Vol. 3, No.5 (2015)

Selain itu penggunaan benih unggul menunjukkan kontribusi terbesar terhadap produksi dengan penerapan teknologi lainya.<sup>9</sup>

Ketiga Penelitian di atas, meneliti tentang bantuan benih pertanian petani yang memiliki perbedaan pembahasan masalah kepada obyek tertentu. berdasarkan penjelasan penellitian di atas, Peneliti memberikan titik beda dengan pembahasan di atas, penelitian skripsi peneliti menjelaskan serta membahas tentang pengaruh bantuan benih pertanian terhadap pendapatan petani ditinjau dari ekonomi Islam khususnya didesa jojog, kec. Pekalongan, Kab. Lampung Timur. Dengan demikian dapat diketahui letak ketidaksamaan antara penelitian di atas dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

---

<sup>9</sup> Windi Yurahman, *Analisis Pengaruh Kredit Pertanian Subsidi Pupuk dan Bantuan Benih terhadap pendapatan di Provinsi Bengkulu*, Skripsi Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Bengkulu, 2014

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Bantuan Benih**

##### **1. Definisi Benih**

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No.12 tahun 1992 tentang sistem budidaya tanaman Bab 1 ketentuan umum pasal 1 ayat 4, benih didefinisikan sebagai benih tanaman, selanjutnya disebut benih, adalah tanaman atau bagiannya yang digunakan untuk memperbanyak dan atau mengembangbiakan tanaman.<sup>10</sup>

Benih pertanian adalah biji tanaman yang dipergunakan untuk keperluan dan pengembangan usaha tani, memiliki fungsi agronomis atau merupakan komponen agronomi. Sebagai komponen agronomi masalah benih ini lebih berorientasi pada penerapan norma-norma ilmiah, jadi lebih bersifat teknologis.<sup>11</sup>

Benih pertanian adalah biji tanaman yang di gunakan untuk mengembangbiakan tanaman untuk proses dalam pertanian.

##### **2. Bantuan subsidi benih**

Bantuan benih pemerintah adalah bantuan berupa benih varitas unggul bersertifikat yang diberikan oleh pemerintah kepada petani melalui kelompok tani, gabungan kelompok tani, lembaga masyarakat desa hutan, kelompok bersama, kelompok masyarakat, petani milenial, lembaga

---

<sup>10</sup> *Undang-undang Republik Indonesia No.12 Tahun 1992*

<sup>11</sup> Kartasaputra, *Teknologi Benih*, (PT Rineka Cipta, Jakarta, 2003), 3.

pemerintah, dan lembaga non pemerintah yang menguasai lahan dan pelaksanaan program.<sup>12</sup>

Dengan diberlakukannya Peraturan Menteri Pertanian No 43 Tahun 2015 tentang organisasi dan tata kerja kementerian pertanian, struktur kegiatan pengolahan sistem penyediaan benih mengalami perubahan dimana orientasi output hanya fokus pada satu sasaran yaitu tersedianya benih tanaman pangan bersertifikat.<sup>13</sup>

Benih varietas unggul bersertifikat merupakan salah satu sarana yang penting dalam upaya peningkatan produksi pertanian sebagai titik awal keberhasilan budidaya tanaman. Benih varietas unggul bersertifikat dihasilkan melalui proses sertifikasi benih sejak pemeriksaan lapangan, pengujian mutu di laboratorium, pengawasan dalam prosesing sampai dengan pelabelanserta pengawasan dalam peredarannya.<sup>14</sup>

Dalam rangka memperkuat ketahanan pangan khususnya pertanian padi serta mengantisipasi kondisi iklim ekstrim yang dapat mengganggu produksi pangan, perlu dilakukan upaya khusus melalui bantuan benih bersubsidi. Kendala yang dihadapi dalam memperkuat ketahanan pangan antara lain masih relatif rendahnya produktivitas tanaman oleh karena sebagian petani belum menggunakan benih bermutu varietas unggul dalam budidayanya dikarenakan harga benih mahal ditingkat petani.<sup>15</sup>

---

<sup>12</sup> Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Perbenihan Tanaman Pangan Tahun Anggaran 2019, Direktorat Jendral Tanaman Pangan, 8.

<sup>13</sup> *Ibid.*, 13

<sup>14</sup> Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Perbenihan Tanaman Pangan, 20.

<sup>15</sup> Elis, "Evaluasi Program Dalam Pelaksanaan Pemberian Subsidi Benih Dalam Peningkatan Produktifitas Padi", *Katalogis* Vol. 3, (2015), 72.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa bantuan benih merupakan petunjuk dalam rangka pelaksanaan program pembangunan tanaman pangan secara nasional. Dalam rangka memperkuat ketahanan pangan khususnya pertanian padi serta mengantisipasi kondisi iklim ekstrim yang dapat mengganggu produksi pangan, perlu dilakukan upaya khusus melalui bantuan benih bersubsidi.

### **3. Tujuan bantuan benih pemerintah<sup>16</sup>**

- a. Mempercepat peningkatan produksi padi
- b. Menyedikan sarana produksi budidaya padi bagi kelompok tani/gapoktan/LMDH/ koperasi/asosiasai profesi/ lembaga pemerintah/non pemerintah, dan masyarakat/ lembaga lainnya.
- c. Meringkankan beban biaya usaha tani padi bagi kelompok tani/gapoktan/LMDH/ koperasi/asosiasai profesi/ lembaga pemerintah/non pemerintah, dan masyarakat/ lembaga lainnya.
- d. Meningkatkan minat dan motivasi petani berusaha tani tanaman padi.
- e. Mendorong petani menerapkan teknologi budidaya padi sesuai rekomendasi untuk mencapai tingkat produktivitas tinggi.
- f. Memperbaiki sistem perbenihan dalam upaya penyediaan benih bermutu.
- g. Mengamankan pertanaman dan produksi dari gangguan opt dan dampak perubahan iklim.

---

<sup>16</sup> Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Perbenihan Tanaman Pangan Tahun Anggaran 2019, Direktorat Jendral Tanaman Pangan, 18.

- h. Mengamankan produksi dari susut hasil melalui pengelolaan pascapanen.
- i. Meningkatkan produksi tanaman pangan yang bermutu.
- j. Menambah lapangan kerja, meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani.

#### **4. Kelas-kelas benih**

- a. Benih Penjenis (BS)

Adalah benih yang diproduksi oleh dan dibawah pengawasan pemulia tanaman yang bersangkutan atau intansinya, dan harus merupakan sumber untuk perbanyak benih dasar.

- b. Benih Dasar (BD)

Merupakan keturunan pertama dari benih penjenis atau benih dasar yang diproduksi dibawah bimbingan yang intensif dan pengawasan yang ketat, sehingga kemurnian varietas yang tinggi dapat dipelihara. Benih dasar diproduksi oleh instansi atau badan yang ditetapkan atau ditunjuk oleh ketua Badan Benih Naional, dan harus disertifikasi oleh Sub Direktorat Pembinaan Mutu Benih BPSB.

- c. Benih Pokok (BP)

Merupakan keturunan dari benih penjenis atau benih dasar yang diproduksi dan dipelihara sedemikian rupa sehingga identitas maupun tingkat kemurnian varietas memenuhi standar mutu yang ditetapkan serta telah disertifikasi sebagai benih pokok oleh Sub Direktorat Pembinaan Mutu Benih BPSB.

d. Benih Sebar

Merupakan keturunan dari benih penjenis, benih dasar atau benih pokok yang diproduksi dan dipelihara sedemikian rupa sehingga identitas dan tingkat kemurnian varietas dapat dipelihara dan memenuhi standar mutu yang ditetapkan serta telah disertifikasi sebagai benih sebar oleh Sub Direktorat Pembinaan Mutu Benih BPSB.<sup>17</sup>

## B. Pendapatan Usaha Tani

### 1. Definisi Pendapatan Usaha tani

Pendapatan usahatani adalah selisih antara penerimaan dan semua biaya.<sup>18</sup> balas jasa yang didapatkan oleh petani atas penggunaan faktor produksi, seperti lahan, modal, serta tenaga kerja.

### 2. Cara Memperhitungkan Biaya dan Pendapatan

Untuk memperhitungkan biaya dan pendapatan dalam usaha tani di perlukan beberapa pengertian sebagai berikut.<sup>19</sup>

a. Pendapatan kotor atau penerimaan

Pendapatan kotor atau penerimaan adalah seluruh pendapatan yang diperoleh dari usahatani selama satu periode diperhitungkan dari hasil penjualan atau penakiran kembali (Rp).

Pendapatan kotor = jumlah produksi x harga perkesatuan

$$(Y) \quad x \quad (Py)$$

---

<sup>17</sup> *Ibid.*, 4-5.

<sup>18</sup> Sukartawi, *Analisis Usahatani*, (Jakarta: Universitas Indonesia, 1995), 57.

<sup>19</sup> Ken Surataiyah, *Ilmu Usaha Tani*, (Jakarta: Penebar Swadaya, 2015), 75.

b. Biaya Alat-Alat Ukur

Biaya alat-alat ukur merupakan semua korbanan yang dipergunakan untuk menghasilkan pendapatan kotor kecuali upah tenaga keluarga, bunga seluruh aktiva yang dipergunakan dan biaya untuk kegiatan si pengusaha sendiri (Rp).  $\text{Biaya} = \text{biaya saprodi} + \text{biaya tenaga kerja luar-biaya lain-lain yang beruak pajak (PBB), iuran air, selamatan, penyusutan alat-alat.}$

c. Biaya Mengusahakan

Biaya mengusahakan merupakan biaya alat-alat luar ditambah upah tenaga keluarga sendiri diperhitungkan berdasarkan upah pada umumnya.

d. Biaya Menghasilkan

Biaya menghasilkan merupakan biaya mengusahakan ditambah bunga dan aktiva yang dipergunakan dalam usahatani.

e. Pendapatan bersih

Pendapatan bersih adalah selisih dari pendapatan kotor dengan biaya mengusahakan.

f. Pendapatan petani

Meliputi upah tenaga tenaga keluarga sendiri, upah petani sebagai manager, bunga modal sendiri, dan keuntungan. Atau pendapatan kotor dikurangi biaya alat-alat luar dan bunga modal luar.

g. Pendapatan tenaga keluarga

Merupakan selisih dari pendapatan petani dikurangi dengan bunga modal sendiri (Rp/jam kerja orang)

h. Keuntungan atau kerugian petani merupakan selisih dari pendapatan petani dikurangi dengan upah keluarga dan bunga modal sendiri.

### 3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Biaya dan Pendapatan

Faktor-faktor yang mempengaruhi besarnya biaya dan pendapatan sangatlah kompleks. Namun demikian, faktor tersebut dapat dibagi kedalam dua golongan sebagai berikut.<sup>20</sup>

a. Faktor internal dan eksternal

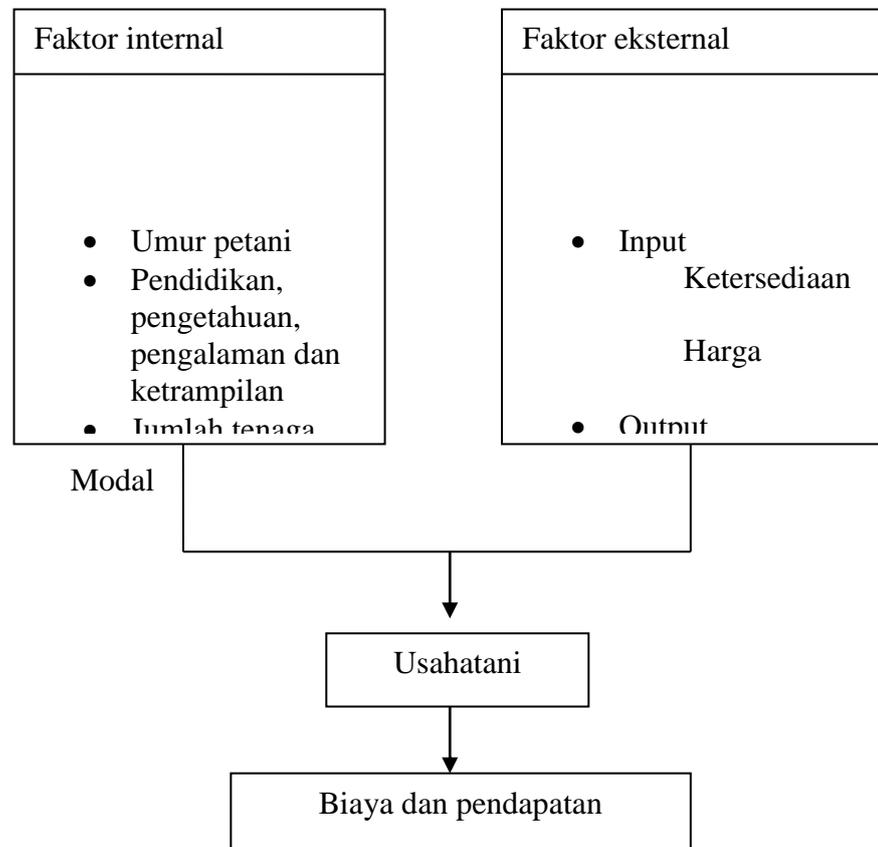
Faktor internal maupun faktor eksternal akan bersama-sama mempengaruhi biaya dan pendapatan usahatani. Ditinjau dari segi umur, semakin tua akan semakin berpengaruh biaya dan pendapatan usahatani. Dari segi umur semakin tua akan menambah pengalaman sehingga semakin menurun kemampuan fisiknya sehingga semakin memerlukan bantuan tenaga kerja, baik dalam keluarga maupun dari luar keluarga. Pendidikan, terutama pendidikan non-formal akan membuka cakrawala petani, menambah ketarampilan dan pengalaman petani dalam mengelola usahatannya.

---

<sup>20</sup> *Ibid.*, 78

**Gambar 2.1**

**Faktor internal dan eksternal**



Jumlah tenaga kerja dalam keluarga akan berpengaruh langsung pada biaya. Semakin banyak menggunakan tenaga kerja keluarga maka semakin sedikit biaya yang dikeluarkan untuk mengupah tenaga kerja luar keluarga.

Petani lahan sempit dengan tenaga kerja keluarga yang tersedia dapat menyelesaikan pekerjaan usahatannya tanpa menggunakan tenaga kerja kerja luar yang diupah, dengan demikian biaya per usahatannya menjadi rendah. Namun jika garapan lahan lebih luas belum tentu tenaga kerja keluarga mampu mengerjakan semua. hal ini

dikarenakan faktor-faktor musim dan tanam serempak sehingga segala kegiatan usahatani harus dapat diselesaikan tepat waktu dengan tenaga kerja luar.

Modal yang tersedia berhubungan langsung dengan peran petani sebagai manajer dan juru tani dalam mengelola usahatannya. Jenis komoditas yang akan diusahakan tergantung modal dengan ada komoditas yang adat modal sehingga memerlukan biaya yang cukup tinggi untuk mengusahakannya.

Faktor eksternal dari segi faktor produksi terbagi kedalam dua hal yaitu ketersediaan dan harga. Faktor ketersediaan dan harga benar-benar tidak dapat dikuasai oleh petani sebagai individu berapapun dana tersedia.

Demikian juga dari segi produksi output. Jika permintaan akan produksi tinggi maka harga ditingkatkan petani tinggi pula sehingga dengan biaya yang sama petani akan memperoleh pendapatan yang tinggi pula.

b. Faktor manajemen

Selain faktor internal dan eksternal maka manajemen juga sangat menentukan. Petani sebagai manajer harus dapat mengambil keputusan dengan berbagai pertimbangan ekonomis sehingga diperoleh hasil yang memberikan pendapatan yang optimal. Sebagai juru tani harus dapat melaksanakan usahatannya dengan sebaik-baiknya, yaitu

penggunaan faktor produksi dan tenaga kerja secara efisien sehingga akan diperoleh manfaat yang setinggi-tingginya.

## C. Ekonomi Islam

### 1. Pengertian Ekonomi Islam

Menurut istilah Ekonomi Islam merupakan ilmu yang mempelajari perilaku ekonomi manusia yang perilakunya diatur berdasarkan aturan agama Islam dan didasari dengan tauhid sebagaimana dirangkum dalam rukun iman dan rukun Islam.<sup>21</sup>

### 2. Prinsip- Prinsip Ekonomi Islam

Menurut Adiwarmanto A. Karim prinsip-prinsip ekonomi Islam adalah<sup>22</sup>:

#### a. Kepemilikan multijenis

Kepemilikan multijenis yaitu mengakui bermacam-macam kepemilikan, baik oleh swasta, negara, atau campuran.

#### b. Kebebasan bertindak/berusaha

Pelaku-pelaku ekonomi dan bisnis menjadikan nabi sebagai teladan dan model melakukan aktifitasnya, sifat-sifat nabi yang dijadikan model tersebut terangkum dalam sifat utama, yakni *sidiq*, amanah, fathanah dan *tabliq*. Keempat prinsip tersebut bila digabungkan dengan nilai keadilan dan kekhilafahan akan melahirkan

---

<sup>21</sup> Mustafa Edwin Nasution, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana, 2009), 15

<sup>22</sup> Adiwarmanto A Karim, *Ekonomi Mikro Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), Ed-5, 42-44.

prinsip kebebasan berusaha ada setiap muslim, khususnya pelaku bisnis dan ekonomi.

Prinsip Islam tentang kebebasan berarti bahwa seorang individu telah diberikan kebebasan oleh Allah untuk mencari harta, memilikinya, menikmatinya, serta membelanjakannya sesuai dengan kehendaknya. Juga bermakna kebebasan untuk memilih profesi, bisnis maupun lapangan kerja dalam mencari nafkah.

c. Keadilan sosial

Sementara itu ekonomi memiliki tujuan yang sama yaitu menciptakan perekonomian yang adil. Namun tidak semuanya itu mampu dan secara konsisten menciptakan sistem yang adil. Sistem yang baik adalah sistem yang dengan tegas dan secara konsisten menjalankan prinsip-prinsip keadilan.

Sistem ekonomi Islam didasarkan pada prinsip keadilan ini meliputi aspek dasar perekonomian seperti produksi, distribusi, konsumsi dan pertukaran.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa prinsip-prinsip ekonomi Islam yang masuk ke dalam bantuan benih pertanian adalah prinsip kerja sama dan prinsip keadilan dimana setiap pelaku ekonomi saling membantu dan bekerja sama sebagai kekuatan penggerak ekonomi dan berlaku adil agar tidak ada yang merasa dirugikan.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan. Penelitian lapangan atau sering disebut penelitian *field research*, penelitian ini bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan intraksi lingkungan suatu unit sosial masyarakat.<sup>23</sup>

Penelitian ini berbentuk penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.<sup>24</sup> Sumber data pada penelitian ini menggunakan sumber data primer yaitu para petani Desa Jojog khususnya dusun III Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur.

#### B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati atau diobservasi serta dapat diukur.<sup>25</sup> Ada pun operasional variabel dalam penelitian ini adalah:

##### 1. Variabel Bebas (X)

Bantuan benih pertanian (x) adalah adalah biji tanaman yang dipergunakan untuk keperluan dan pengembangan usaha tani, memiliki

---

<sup>23</sup> Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), 18.

<sup>24</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 7.

<sup>25</sup> Edi Kusnadi, *Metedologi Penelitian*, (Jakarta: Ramayana Pers, 2008), 75.

fungsi agronomis atau merupakan komponen agronomi. Sebagai komponen agronomi masalah benih ini lebih berorientasi pada penerapan norma-norma ilmiah, jadi lebih bersifat teknologis.

## **2. Variable terikat (Y)**

Pendapatan (y) adalah seluruh perolehan baik yang berasal dari biaya faktor produksi maupun total output yang dihasilkan untuk seluruh produksi dalam suatu perekonomian dalam jangka waktu tertentu.

## **C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling**

Populasi dan sampel dalam penelitian kuantitatif merupakan istilah yang sangat lazim digunakan. Populasi diartikan sebagai jumlah kumpulan unit yang akan diteliti karakteristik atau cirinya. Namun, jika populasinya terlalu luas, maka penelitian harus mengambil sampel dari populasi yang telah didefinisikan.

### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>26</sup> Pada penelitian ini populasi yang dimaksud adalah para petani Desa Jojog khususnya dusun III Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur yang berjumlah 140 orang.

---

<sup>26</sup> *Ibid.*, 80.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.<sup>27</sup> Adapun rumus menghitung ukuran sample populasi yang diketahui jumlahnya adalah menggunakan rumus slovin<sup>28</sup>. Yakni sebagai berikut:

$$n = \frac{n}{N(d)^2 + 1}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel yang dicari

N = ukuran populasi

d = persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan, misalnya 10% dengan demikian diperoleh sample sebesar:

$$n = \frac{140}{140(0,1)^2 + 1}$$

$$n = \frac{140}{2,4}$$

$$n = 58$$

---

<sup>27</sup> *Ibid.*, 81.

<sup>28</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2005) 115.

Berdasarkan dari rumus slovin, maka diperoleh jumlah ukuran sample sebesar 58 dari jumlah petani di Desa Jojog Dusun III Pekalongan Lampung Timur.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah suatu proses pengumpulan data primer dan data sekunder dari suatu penelitian yang akan digunakan untuk pemecahan masalah yang sedang diteliti atau untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.<sup>29</sup>

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara dan narasumber.

2. Dokumentasi

Suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data an informasi dalam bentuk buku, arsi, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang daapt mendukung penelitian.<sup>30</sup>

#### **E. Instrumen Penelitian**

---

<sup>29</sup> *Ibid.*, 130.

<sup>30</sup> *Ibid.*, 65

Instrumen penelitian sebagai alat atau fasilitas yang digunakan dalam pengumpulan data. Instrumen adalah alat waktu peneliti menggunakan suatu metode<sup>31</sup>. Jadi instrumen peneliti yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Metode wawancara, digunakan sebagai bahan dalam mengetahui pengaruh bantuan benih pertanian terhadap pendapatan usahatani.
2. Metode dokumentasi digunakan untuk mengetahui data tentang sejarah, keadaan geografis, orbitas dan demografi Desa Jojog Kecamatan Pekalongan Kab. Lampung Timur.

**Tabel 3.1**

**Kisi-kisi Dalam Penelitian**

No.	Variabel Penelitian	Indikator
1.	Bantuan benih (X)	1. Benih padi
2.	Pendapatan usaha tani (Y)	1. Pendapatan usaha tani sebelum 2. Pendapatan usaha tani sesudah
3	Bantuan benih terhadap pendapatan	1. Bantuan benih dapat meningkatkan pendapatan 2. Bantuan benih menurunkan pendapatan

**F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisa data dilakukan setelah data dikumpulkan menggunakan metode yang diterapkan. Analisis data merupakan bagian kegiatan penelitian yang sangat penting sebab dalam langkah ini kesimpulan dari penelitian akan di dapat. Setelah mengumpulkan data, maka langkah selanjutnya adalah mengorganisasikan dan melakukan untuk mencaapi tujuan penelitian yang telah di rumuskan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data kuantitatif.

---

<sup>31</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Bina Aksara, 1983), 231.

## 1. Uji asumsi dasar

Uji asumsi dasar menggunakan uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data disetiap variabel berdistribusi normal atau tidak. Hasil uji normalitas pada penelitian dapat dilihat pada lampiran data. Hasil menunjukkan bahwa nilai signifikansi  $>0,05$  sehingga dapat dikatakan

bahwa data berdistribusi dengan normal.<sup>32</sup>

## 2. Analisis data

Analisis data menggunakan *Paired Sampel T- Test* (pengujian dua sampel berpasangan) Uji ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan rata-rata antara dua kelompok sampel yang berpasangan. Langkah-langkah pengujian sebagai berikut<sup>33</sup> :

### a. Menentukan hipotesis

$H_0$  : tidak ada pengaruh antara sebelum menggunakan benih pertanian dan sesudah menggunakan benih pertanian terhadap pendapatan petani desa jojog kecamatan pekalongan kab. Lampung timur.

$H_a$  : ada pengaruh antara sebelum menggunakan benih pertanian dan sesudah menggunakan benih pertanian terhadap pendapatan petani desa jojog kecamatan pekalongan kab. Lampung timur.

### b. Menentukan tingkat signifikansi

Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$ . Tingkat signifikansi dalam hal ini berarti kita mengambil risiko

---

<sup>32</sup> Dwi Priyanto, *Mandiri Belajar Spss*, (Jakarta: Buku Kita, 2008),28

<sup>33</sup> Ibid,98

salam dalam mengambil keputusan untuk menolak hipotesis yang benar sebanyak-banyaknya 5 %

c. Menentukan t hitung

d. Menentukan t tabel

Tabel distribusi t dicari ada  $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$  ( uji 2 sisi ) dengan derajat kebebasan (df)  $n-1$ . Dengan pengujian 2 sisi (signifikansi = 0,025).

e. Kriteria pengujian

$H_0$  diterima jika  $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$

$H_0$  di tolak jika  $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$  atau  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$

Berdasar probabilitas:

$H_0$  diterima jika  $P \text{ value} > 0,05$

$H_0$  di tolak jika  $P \text{ value} < 0,05$

f. Membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel dan probabilitas

g. Menarik kesimpulan

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Desa Jojog Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur**

##### **1. Sejarah Desa Jojog Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur**

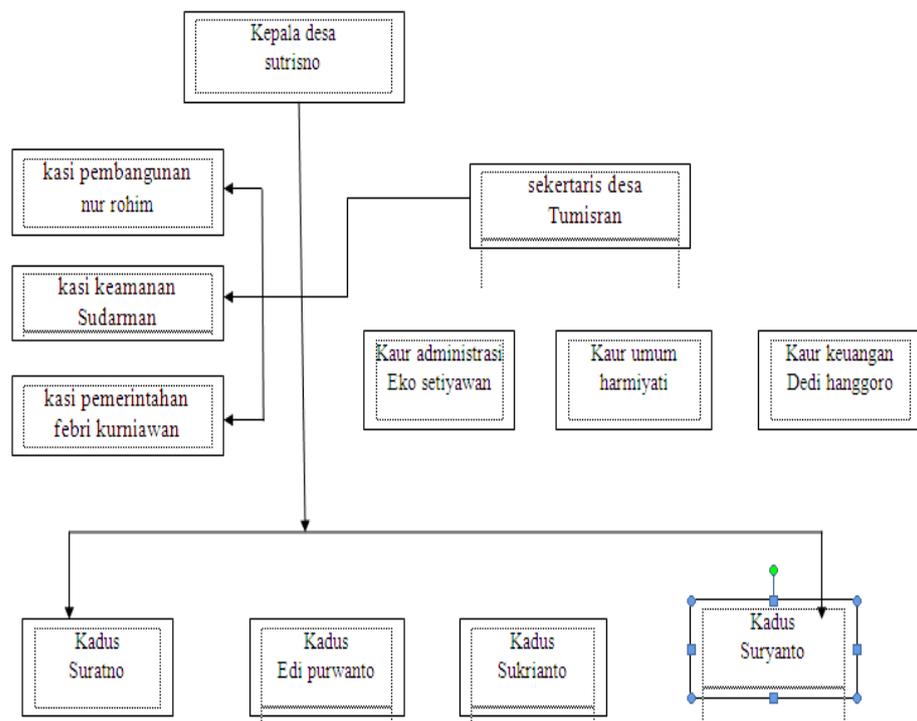
Pada jaman dahulu kala desa jojog adalah hutan belantara, penduduk desa ini pertama kali berasal dari desa jojog cilacap jawa tengah yang merupakan rombongan kolonisasi pada tahun 1941 sebanyak 150 kk (750 jiwa) mereka tinggal di jojog dalam yang kita kenal dengan desa banyumas ( dusun II). Akibat kekurangan bahan makanan dan terserang penyakit banyak penduduk yang meninggal, sebaian banyak penduduk yang berpindah tempat ada juga yang meninggal ke daerah asal sehingga pada tahun 1946 tinggal 15 kk, kemudian pindah ke jojog luar sekitar jalan raya yang sekarang wilayah dusun III.

Pada tahun 1947, tegal asri ( sekarang dusun IV) yang awalnya desa tersendiri bergabung menjadi satu dengan desa jojog, pada tahun 1953 penduduk desa jojog bertambah dengan kedatangan transmigrasi dari pacitan timur sebanyak 36 kk, dari banyumas jawa tengah 35 kk, disusul dari yogyakarta 107 kk, kepada mereka di gerakan untuk membangun prumah untuk tempat tinggal sederhana dengan biaya dari pemerintah. Sejak saat itu pemerintah desa jojog semakin eksis dengan wilayah yang jelas sesuai dengan peta dari jawatan transmigrasi.

Selanjutnya kepala pemerintahan desa jojog silih berganti dijabat oleh para tokoh yang terpilih.

## 2. Struktur Kepegawaian Desa Jojog

**Gambar 4.1**  
**Struktur Kepegawaian Desa Jojog**



## 3. Visi Misi Desa Jojog

### a. Visi

Terwujudnya masyarakat yang mandiri didukung ekonomi berbasis kerakyatan berbasis agrobisnis dalam rangka pembangunan desa terpadu dan menyeluruh

### b. Misi

1. Melanjutkan dan meningkatkan pembangunan prasarana perhubungan akses keluar dan masuk desa jojog

2. Melanjutkan dan meningkatkan praasrana dibidang pertanian untuk peningkatan produksi, pengolahan dan pemasaran
3. Meningkatkan kualitas dan prestasi dibidang pendidikan guna peningkatan sdm yang handal
4. Meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat
5. Meningkatkan pelayanan yang prima kepada masyarakat
6. Mewujudkan situasi dan kondisi kamtibmas yang kondusif.

## **B. Deskripsi Data Hasil Penelitian**

### **1. Data Kelompok tani Penerima Bantuan Benih Padi<sup>34</sup>**

**Tabel 4.1**  
**Kelompok Tani Penerima Bantuan Benih Padi**

<b>No</b>	<b>Nama kelompok tani</b>	<b>Alamat</b>	<b>Jumlah (kg)</b>	<b>Jenis padi</b>
<b>1</b>	<b>Tambah subur II</b>	<b>Jojog</b>	<b>125</b>	<b>Inpari 42</b>
<b>2</b>	<b>Tambah maju V</b>	<b>Jojog</b>	<b>125</b>	<b>Inpari 42</b>
<b>3</b>	<b>Tambah maju III</b>	<b>Jojog</b>	<b>125</b>	<b>Inpari 42</b>
<b>4</b>	<b>Tambah maju I</b>	<b>Jojog</b>	<b>175</b>	<b>Inpari 42</b>
<b>5</b>	<b>Haraapn I</b>	<b>Jojog</b>	<b>125</b>	<b>Inpari 42</b>
<b>6</b>	<b>Tambah subur IV</b>	<b>Jojog</b>	<b>125</b>	<b>Inpari 42</b>
<b>7</b>	<b>Harapan III</b>	<b>Jojog</b>	<b>125</b>	<b>Inpari 42</b>
<b>8</b>	<b>Tambah subur VI</b>	<b>Jojog</b>	<b>125</b>	<b>Inpari 42</b>

Dari tabel di atas dapat di ketahui bahwa terdapat 8 kelompok tani penerima bantuan. Dengan rata-rata jumlah padi 125 kg per kelompok tani. Hanya kelompok tani Tambah maju I dengan jumlah 175 kg, dengan jenis padi dari semua bantuan yaitu inpari 42. Tabel

---

<sup>34</sup> Gapotan sadewo, dokumen pemberian benih padi tahun 2019

diatas terdapat 2 dusun desa yaitu dusun 3 dan dusun 4. Sedangkan lokasi penelitian yaitu di dusun 3.

## 2. Data Petani Dusun 3 Penerima Bantuan Benih Padi

### 1. Kelompok tani tambah subur II

Tabel 4.2  
Kelompok Tani Tambah Subur II

No	Nama Petani	Luas Lahan (Ha)
1	Mardiwiyono	0,5
2	Paidi	0,25
3	Supaarni	0,5
4	Sutiman	0,5
5	Jujur	0,5
6	Agus	0,25
7	Tusimin	0,25
8	Tumadi	0,25
9	Suharjo	0,5
10	Sumardi	0,5
11	Mujamil	0,5
12	Marwandi	0,25
13	Sukemi	0,25
14	Jarni	0,25
15	Sugino	0,5
16	Sarli	0,25
17	Giyono	0,25
18	Sukamto	0,25
19	Kadir	0,5
20	Suratna	0,5
	<b>Jumlah</b>	7,5

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa petani dari kelompok tani tambah subur II berjumlah 20 orang dengan luas

lahan 0,5 ha berjumlah 10 orang, luas lahan 0,25 ha berjumlah 10 orang.

2. Kelompok tani tambah maju 1

Tabel 4.3  
Kelompok Tani Tambah Maju 1

No	Nama Petani	Luas Lahan (Ha)
1	Wahidin	1,5
2	Misri	0,75
3	Gerus	0,75
4	Amad	0,25
5	Agus	0,25
6	Rikun	0,25
7	Kirman	0,5
8	Suratmin	0,25
9	Nurhadi	0,25
10	Tirtorejo	0,25
11	Tijo	0,5
12	Jumakir	0,25
13	Poniyem	0,5
14	Sumadi	0,25
15	Slamet	1
16	Sariyun	0,5
17	Tukinem	0,25
	<b>Jumlah</b>	8,25

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa petani dari kelompok tani tambah maju I berjumlah 17 orang dengan luas lahan 1,5 berjumlah 1orang, 1 ha berjumlah 1 orang, luas lahan 0,75 ha berjumlah 2 orang, luas lahan 0,5 berjumlah 4 orang, luas lahan 0,25 berjumlah 9 orang.

## 3. Kelomok tani tambah maju II

Tabel 4.4  
Kelompok Tani Tambah Maju II

No	Nama Petani	Luas Lahan (Ha)	Bantuan Benih (Kg)
1	Sapan	1	25
2	Sumardiyanto	1	25
3	Ruswadi	0,5	12,5
4	Saimun	0,25	6,25
5	Rahmat	0,25	6,25
6	Haidir	0,25	6,25
7	Sumarjo	0,25	6,25
8	Tumisran	0,25	6,25
9	Maman	0,5	12,5
10	Kaenem	0,25	6,25
11	Nuryareja	0,75	18,25
12	Sukirman	0,5	12,5
13	Sukijo	0,5	12,5
14	Amad	0,25	6,25
	<b>Jumlah</b>	6,5	162

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa petani dari kelompok tani tambah maju II berjumlah 14 orang dengan luas lahan 1 ha berjumlah 2orang, luas lahan 0,75 ha berjumlah 1 orang, luas lahan 0,5 berjumlah 4 orang, luas lahan 0,25 berjumlah 7orang.

## 4. Kelompok tani Tambah maju III

Tabel 4.5  
Kelompok Tani Tambah Maju III

No	Nama Petani	Luas Lahan (Ha)
1	Jarot	1
2	Ropingi	0,25
3	Sakidi	1

4	Dwi	0,75
5	Suparno	0,5
6	Junaidi	0,25
7	Adi	0,25
8	Parlan	1
9	Sutarno	0,5
10	Sopah	0,25
11	Siswadi	0,25
12	Juariyah	0,5
13	Amad	0,25
14	Huda	0,25
15	Maryoto	0,75
16	Nurmianto	0,25
17	Suratmi	0,25
	<b>Jumlah</b>	<b>7,75</b>

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa petani dari kelompok tani tambah maju II berjumlah 17 orang dengan luas lahan 1 ha berjumlah 3 orang, luas lahan 0,75 ha berjumlah 2 orang, luas lahan 0,5 ha berjumlah 3 orang, luas lahan 0,25 ha berjumlah 9 orang.

### 3. Data Pendapatan Petani

Untuk mengetahui pengaruh bantuan benih padi terhadap pendapatan petani. Studi kasus petani desa jojog kec. Pekalongan kab. Lamung timur khususnya dusun 3, maka peneliti melakukan wawancara kepada responden yang berjumlah 58 petani yang menerima bantuan.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan kepada petani desa jojog kec. Pekalongan kab. Lamung timur khususnya dusun 3.

Maka diperoleh data pendapatan petani sebelum dan sesudah mendapatkan bantuan benih padi sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Data Pendapatan Petani Per Ha**

No	Pendapatan Sebelum Bantuan (Rp)	Pendapatan Sesudah Bantuan (Rp)
1	15.360.000	7.680.000
2	14.080.000	8.960.000
3	13.680.000	7.920.000
4	13.480.000	7.720.000
5	12.520.000	8.040.000
6	14.480.000	9.360.000
7	17.920.000	12.800.000
8	14.880.000	9.760.000
9	13.040.000	10.480.000
10	14.707.000	12.147.000
11	19.280.000	13.840.000
12	18.680.000	16.040.000
13	17.580.000	15.100.000
14	13.500.000	8.200.000
15	11.840.000	9.280.000
16	16.320.000	14.280.000
17	14.400.000	12.420.000
18	14.000.000	8.800.000
No	Pendapatan Sebelum Bantuan (Rp)	Pendapatan Sesudah Bantuan (Rp)
19	12.720.000	8.320.000
20	16.240.000	12.320.000
21	14.960.000	12.000.000
22	19.640.000	12.840.000
23	15.360.000	11.120.000
24	16.720.000	7.680.000
25	15.520.000	8.560.000
26	17.760.000	13.520.000
27	19.540.000	12.240.000
28	15.500.000	10.600.000

29	17.750.000	13.550.000
30	16.400.000	12.160.000
31	15.627.000	13.200.000
32	17.600.000	13.360.000
33	13.867.000	12.080.000
34	17.360.000	13.440.000
35	19.080.000	15.640.000
36	18.000.000	14.560.000
37	18.100.000	13.300.000
38	16.240.000	12.000.000
39	20.220.000	16.320.000
40	16.640.000	13.400.000
41	21.240.000	14.440.000
42	22.940.000	17.340.000
43	16.200.000	11.280.000
44	16.240.000	10.640.000
45	16.080.000	10.240.000
46	16.090.000	12.160.000
47	14.800.000	10.880.000
48	14.900.000	11.000.000
49	15.080.000	11.160.000
50	15.600.000	9.560.000
51	17.600.000	13.400.000
52	16.760.000	12.520.000
53	15.180.000	11.260.000
54	15.880.000	10.900.000
55	16.250.000	11.660.000

No	Pendapatan Sebelum Bantuan (Rp)	Pendapatan Sesudah Bantuan (Rp)
56	16.700.000	11.780.000
57	16.627.000	13.420.000
58	16.540.000	12.360.000

### C. Pengujian hipotesis

#### 1. Uji Asumsi

Pengujian asumsi data yang diuji dalam penelitian ini adalah uji kenormalan data. Uji statistik yang dilakukan menggunakan uji kolmogorov smirnov. Pengujian normalitas dilakukan dengan menilai 2-tailed significant dengan tingkat signifikansi 5%. Data dapat dikatakan berdistribusi normal apabila nilai asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,05. Hasil pengujian normalitas untuk pendapatan petani sebelum dan sesudah menerima bantuan benih padi di lihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Normalitas**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
sebelum bantuan	,110	58	,076	,977	58	,329
sesudah bantuan	,078	58	,200*	,976	58	,295

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel diatas di ketahui bahwa nilai signifikansi untuk sebelum mendapatkan bantuan sebesar 0,76 dan untuk sesudah mendapatkan bantuan adalah 0,200. Nilai tersebut lebih besar dari nilai signifikansi yang diharapkan sebesar 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data pendapatan petani sebelum dan sesudah mendapatkan bantuan benih yaitu berdistribusi normal. Oleh karena itu, uji beda dapat dilakukan dengan menggunakan *uji paired t- test*.

## 2. Uji *Paired T-Test*

Pengujian hipotesis dengan menggunakan uji paired t-test dilakukan untuk mengetahui apakah pendapatan petani sebelum dan sesudah mendapatkan bantuan benih padi terdapat pengaruh yang signifikan. Hipotesis yang pengujian yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

$H_0$  = tidak ada pengaruh yang signifikan pendapatan petani sebelum dan sesudah mendapatkan bantuan benih padi.

$H_a$  = terdapat pengaruh yang signifikan pendapatan petani sebelum dan sesudah mendapatkan bantuan benih padi.

Hasil perhitungan uji paired t-test dapat disajikan pada tabel berikut :

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Hipotesis**

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	sebelum bantuan	16229275,86	58	2169805,495	284909,4196
	sesudah bantuan	11742017,24	58	2337542,243	306934,3336

Pada tabel diatas diperlihatkan hasil ringkasan statistik dari kedua sampel data yaitu data pendapatan petani sebelum menggunakan bantuan benih padi dan sesudah mendapatkan bantuan. Dapat kita lihat bahwa untuk data pendapatan sebelum bantuan mempunyai nilai mean sebesar Rp .16.229.275,86 dengan N sebanyak 58 responden. Untuk data pendapatan sesudah bantuan mempunyai nilai mean sebesar Rp. 11.742.017,24 dengan N sebanyak 58 responden.

Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata pendapatan petani sebelum mendapatkan bantuan benih lebih besar daripada rata-rata pendapatan petani sesudah mendapatkan bantuan benih, hal ini terlihat dari jumlah mean turun dari Rp.16.229.275,86 menjadi Rp. 11.742.017,24. Standar deviasi yang menunjukkan keheterogenan dari data sebelum dan sesudah bantuan benih Rp .2.169.805,495 dan Rp .2.337.542,243. Standard error mean dari data sebelum dan sesudah bantuan benih sebesar Rp.284.909,4196 dan Rp. 306.934,3336. Standard error mean menggambarkan sebaran rata-rata sampel terhadap rata-rata keseluruhan kemungkinan sampel.

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Hipotesis**

**Paired Samples Correlations**

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 sebelum bantuan & sesudah bantuan	58	,789	,000

Pada tabel menunjukkan korelasi atau hubungan antara kedua data yaitu pendapatan petani sebelum bantuan benih dan sesudah bantuan benih. Dasar pengambilan keputusan dari uji korelasi adalah apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  maka terdapat korelasi atau hubungan antara dua data atau sampel. Nilai signifikansi pada data tersebut adalah sebesar 0,000 dimana nilai ini lebih kecil dari 0,05. Dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat korelasi antara data pendapatan petani sebelum mendapatkan bantuan benih dan sesudah mendapatkan bantuan benih.

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Hipotesis**

Paired Samples Test								
	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 sebelum bantuan - sesudah bantuan	4487258,621	1472169,488	193305,3241	4100171,386	4874345,855	23,213	57	,000

Hasil uji paired t-test pada tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut. Tingkat signifikansi dari uji ini adalah sebesar 5%. Daasr pengambilan keputusan terhadap hipotesis yang diajukan adalah jika nilai sig. 2 (tailed) < 0.05 maka  $h_0$  ditolak begitu sebaliknya. Daapt dilihat dari tabel, nilai sig. 2(tailed) adalah sebesar 0,000 dimana nilai ini lebih kecil dari 0,05 maka  $h_0$  ditolak dan  $h_a$  diterima. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat perbedaan signifikansi terhadap pendapatan petani sebelum menerima bantuan benih padi dan sesudah menerima bantuan benih padi.

#### **D. Pembahasan**

##### **1. Pengaruh Bantuan Benih Padi Terhadap Pendapatan Petani**

Untuk melihat apakah terdapat pengaruh bantuan benih padi terhadap pendapatan petani yang pertama perlu dilakukan analisis hipotesis sebagai berikut:

$H_0$  = tidak ada pengaruh bantuan benih padi terhadap pendapatan petani

$H_a$  = ada pengaruh bantuan benih padi terhadap pendapatan petani.

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis yang di ajukan dimana  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dengan hasil adanya perbedaan yang signifikan terhadap pendapatan petani sebelum dan sesudah mendapatkan bantuan benih padi. Hal ini di buktikan dari hasil uji *paired t-test* yang menunjukkan nilai sig.(2 tailed) sebesar 0,000 dimana nilai ini lebih kecil dari nilai 0,05.

Nilai rata-rata sesudah mendapatkan bantuan benih padi berdasarkan tabel 4.7 mengenai *paired sample statistics* lebih kecil dari nilai rata-rata sebelum mendapatkan bantuan benih padi. Dimana nilai rata-rata sesudah mendapatkan bantuan benih padi sebesar Rp. 11.742.017,24 dan sebelum mendapatkan bantuan benih padi sebesar Rp. 16.229.275,86 dengan selisih rata-rata sebesar Rp .4.487.258,62. Artinya dengan adanya bantuan benih padi pendapatan petani cenderung lebih menurun setelah mendapatkan bantuan. Hal ini dikarenakan bantuan yang diberikan kualitas benihnya dibawah benih unggul non subsidi sehingga mempengaruhi produksi dan pendapatan petani. Bantuan benih padi dari pemerintah yaitu jenis padi inpari 42 setelah disemai daya tumbuhnya tidak sampai 100 % sekitar 85% sampai 90% . Kemudian setelah ditanam bibit bantuan khususnya inpari 42 perkembangan tumbuhnya kurang baik seperti anakan padinya kurang. Jenis padi tersebut sangat rawan dari penyakit kerdil padi. Kemudian benih bantuan tangkainya pendek sehingga berpengaruh pada padi yang di hasilkan.

## **2. Pengaruh Bantuan Benih Padi Terhadap Pendapatan Petani ditinjau dari ekonomi islam**

Menurut Adiwarmanto A. Karim prinsip-prinsip ekonomi Islam diantaranya adalah prinsip kepemilikan multijenis, prinsip kehendak bebas, dan prinsip keadilan dimana setiap prinsip-prinsip tersebut memiliki kaitan dengan adanya bantuan benih padi dari pemerintah.

### 1. prinsip kepemilikan multijenis

Prinsip ini adalah terjemahan dari nilai tauhid, pemilik primer langit, bumi dan seisinya adalah Allah, sedangkan manusia di berikan amanah untuk mengelolanya. Prinsip ini masuk dalam bantuan benih pertanian dimana manusia di berikan amanah untuk mengolah sumber daya alam, seperti dalam kegiatan pertanian. Benih yang telah di berikan pemerintah seharusnya di kelola dengan benar agar proses dalam bertani menghasilkan hasil secara maksimal.

### 2. prinsip kehendak bebas

Prinsip Islam tentang kebebasan berarti bahwa seorang individu telah diberikan kebebasan oleh Allah untuk mencari harta, memilikinya, menikmatinya, serta membelanjakannya sesuai dengan kehendaknya. Juga bermakna kebebasan untuk memilih profesi, bisnis maupun lapangan kerja dalam mencari nafkah. Begitu juga kaitannya dengan pemberian bantuan benih padi yang di berikan oleh pemerintah, petani di berikan kebebasan untuk

menggunakan bantuan yang di berikan, tidak ada paksaan untuk harus menggunakan bantuan benih tersebut.

### 3. prinsip keadilan

dalam sistem ekonomi islam memiliki tujuan yaitu menciptakan perekonomian yang adil. Namun tidak semuanya sistem tersebut mampu dan secara konsisten menciptakan sistem yang adil. Sistem yang baik adalah sistem yang dengan tegas dan secara konsisten menjalankan prinsip-prinsip keadilan.

Prinsip- prinsip ekonomi Islam yang masuk kedalam bantuan benih pertanian adalah prinsip keadilan dimana setiap pelaku ekonomi saling membantu dan bekerja sama sebagai kekuatan penggerak ekonomi dan berlaku adil agar tidak ada yang merasa dirugikan.

Peran pemerintah dalam Islam yaitu di amanahi untuk menjamin bahwa keadilan berlangsung di semua bidang kehidupan. Pemerintah daerah berkewajiban untuk mensejahterakan masyarakatnya dengan menempatkan sesuatu pada tempatnya, memberikan sesuatu sesuai porsinya dan memperlakukan sesuai dengan posisinya. Dimana pemerintah harus memberikan perhatian dan mampu mendukung apa yang menjadi potensi di setiap daerah khususnya dalam memberdayakan petani dalam meningkatkan produksi padi.

Dalam dunia pertanian, benih merupakan faktor penting karena benih merupakan awal kehidupan dari tanaman yg bersangkutan dan penghasilan para petani. Benih yang baik adalah yang bermutu dan berkualitas.

Sedangkan di desa Jojog, bantuan benih dari pemerintah kualitasnya di bawah benih unggul yang mengakibatkan daya tumbuh dan hasilnya tidak sebanyak benih unggul yang biasa di beli para petani. Dampak dari bantuan benih pertanian dari pemerintah yang kualitasnya di bawah kualitas unggul adalah hasil panen dan pendapatan masyarakat yg menurun di bandingkan dengan petani yg menggunakan benih unggul.

## BAB V

### KESIMPULAN

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan pengaruh bantuan benih padi sebelum dan sesudah terhadap pendapatan petani. Penelitian ini menggunakan data primer dengan melakukan wawancara kepada petani yang menerima bantuan benih padi. Responden dari penelitian ini berjumlah 58 petani desa jojog yang menerima bantuan benih.

Berdasarkan hipotesis yang dianalisis dengan menggunakan uji paired t-test dengan bantuan spss versi 20, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap pendapatan petani sebelum dan sesudah menerima bantuan benih. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil uji t paired sampel t-test yang menunjukkan nilai sig. (2-tailed) sebesar 0.000 yang lebih kecil dari 0,05, serta nilai rata-rata sesudah mendapatkan bantuan benih padi sebesar 11742017,24 dan sebelum mendapatkan bantuan benih padi sebesar 16229275,86 dengan selisih rata-rata sebesar 4487258,62. Artinya dengan adanya bantuan benih padi pendapatan petani cenderung lebih menurun setelah mendapatkan bantuan. Hal ini dikarenakan bantuan yang diberikan kualitas benihnya dibawah benih unggul sehingga mempengaruhi produksi dan pendapatan petani. Maka dapat dikatakan bahwa variabel bantuan benih (X) berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan petani (Y).

**B. Saran**

1. Pemerintah harus memberikan bantuan benih padi dengan kualitas yang unggul, supaya dapat memberikan kesejahteraan petani dalam hal pendapatan agar meningkat. Karena para petani membutuhkan benih yang unggul.
2. Pemerintah harus memberikan pengawasan kepada distributor penyalur bantuan, agar tepat sasaran dan dapat menyalurkan bibit yang unggul untuk para petani penerima bantuan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiwarman A Karim, *Ekonomi Mikro Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), Ed-5
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013
- Beby Andrea Sinulingga "Dampak Bantuan Pupuk, Benih, Dan Pestisida Pt. Perkebunan Nusantara Iii Terhadap Tingkat Pendapatan Petani Padi" Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*. Jakarta: Kencana, 2013.
- Dwi Priyanto, *Mandiri Belajar Spss*, (Jakarta: Buku Kita, 2008),28
- Elis. "Evaluasi Program Dalam Pelaksanaan Pemberian Subsidi Benih Dalam Peningkatan Produktifitas Padi". *Katalogis Universitas Tadulako* Vol. 3. No. 5
- Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Ramayana Pers, 2008), 75
- Kartasaputra. *Teknologi Benih*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003
- Ken Suratayyah, *Ilmu Usaha Tani*, (Jakarta: Penebar Swadaya, 2015)
- Mustafa Edwin Nasution, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana, 2009),
- Nurohmah, Siti. "Analisis Produksi Dan Pendapatan Petani Padi Sawah Di Kecamatan Mowila Kabupaten Konawe Selatan". Kendari: Universitas Halu Oleo, 2016
- Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Perbenihan Tanaman Pangan Tahun Anggaran 2019, Direktorat Jendral Tanaman Pangan, 8.
- Siagian, Sodang P. *Adminitrasi Pembangunan cetakan 1*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2000
- Soetrisno, Loekman. *Paradigma Baru Pembangunan Pertanian*. Yogyakarta: Kanisius, 2002.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif. Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012
- Sukartawi, *Analisis Usahatani*, (Jakarta: Universitas Indonesia, 1995)

Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014).

Undang-undang Republik Indonesia No. 12 tahun 1992

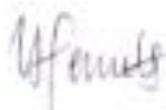
Yurahman, Windi. *Analisis Pengaruh Kredit Pertanian Subsidi Pupuk dan Bantuan Benih di Provinsi Bengkulu*. Bengkulu: Universitas Bengkulu, 2014

# LAMPIRAN

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN-LAMPIRAN**  
**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Metro, 12 November 2019  
Penulis

Pembimbing I



Nety Hermawati, SH., M.A., M.H  
NIP. 197409042000032002

Pembimbing II

Tri Umi Sholeha  
NPM. 1502040114



Selvia Nurhasari, M.Ed  
NIP. 198108282009122003

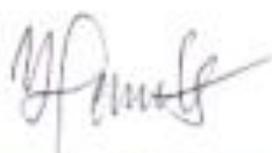
Metro, 6 Desember 2019  
Mahasiswa Ybs.

Tri Umi Sholcha  
NPM. 1502040114

Mengetahui,

Pembimbing I

Pembimbing II



Nety Hermawati, SH, MA, MH  
NIP. 19740904 200003 2 002



Selvia Nuriasari, M.L.I  
NIP. 19810828 200912 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febumetro.univ.ac.id; e-mail: febi\_ain@metro.univ.ac.id

Nomor : 3362/In.28/D.1/TL.00/11/2019  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
Kepala Desa Jojog Kecamatan  
Pekalongan Kabupaten Lampung  
di-  
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 3361/In.28/D.1/TL.01/11/2019, tanggal 25 November 2019 atas nama saudara:

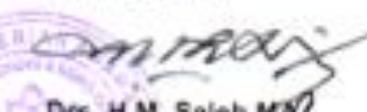
Nama : **TRI UMI SHOLEHA**  
NPM : 1502040114  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : Ekonomi Syaria'ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Desa Jojog Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH BANTUAN BENIH PERTANIAN TERHADAP PENDAPATAN PETANI DITINJAU DARI EKONOMI ISLAM (STUDI KASUS PETANI DESA JOJOG KECAMATAN PEKALONGAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terseleenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 25 November 2019  
Wakil Dekan I,

  
**Drs. H.M. Saleh MA**  
NIP 19650111 199303 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.leh@metrouniv.ac.id

## SURAT TUGAS

Nomor. 3361/in.28/D.1/TL.01/11/2019

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro,  
menugaskan kepada saudara:

Nama : **TRI UMI SHOLEHA**  
NPM : 1502040114  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : Ekonomi Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di Desa Jojog Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH BANTUAN BENIH PERTANIAN TERHADAP PENDAPATAN PETANI DITINJAU DARI EKONOMI ISLAM (STUDI KASUS PETANI DESA JOJOG KECAMATAN PEKALONGAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR)".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 25 November 2019

Wakil Dekan I,





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : TRI UMI SHOLEHA

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ ESY

NPM : 1502040114

Semester/TA : IX / 2019

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	31/12/2019			

Dosen Pembimbing II,

Mahasiswa Ybs,

**Selya Nuriasari**  
NIP. 198108282009122003

**Tri Umi Sholeha**  
Npm. 1502100044



KEMENTERIAN AGAMA REPULIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 Aliragung Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0725) 41207, Fax. (0725) 47295 Website: www.iainmetro.ac.id Email: iainmetro@iainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : tri umi sholeha  
NPM : 1502040114

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ esy  
Semester/TA : IX/ 2019

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
			Ace lanjutkan ujian	

Dosen Pembimbing I,

Mahasiswa Ybs,

Nety Hermawati,SH,MA,MIH  
NIP. 197409042000032002

Tri Umi Sholeha  
NPM. 1502040114



KEMENTERIAN AGAMA REPULIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jln. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Ringmulya Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47298 Website: www.metroiain.ac.id E-mail: iainmetro@metroiain.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : TRI UMI SHOLEHA

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ ESY

NPM : 1502040114

Semester/TA : IX / 2019

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	30/05/2019		Abstrak bab 1 bab 2 bab 3 bab 4 bab 5 bab 6 bab 7 bab 8 bab 9 bab 10 bab 11 bab 12 bab 13 bab 14 bab 15 bab 16 bab 17 bab 18 bab 19 bab 20 bab 21 bab 22 bab 23 bab 24 bab 25 bab 26 bab 27 bab 28 bab 29 bab 30 bab 31 bab 32 bab 33 bab 34 bab 35 bab 36 bab 37 bab 38 bab 39 bab 40 bab 41 bab 42 bab 43 bab 44 bab 45 bab 46 bab 47 bab 48 bab 49 bab 50 bab 51 bab 52 bab 53 bab 54 bab 55 bab 56 bab 57 bab 58 bab 59 bab 60 bab 61 bab 62 bab 63 bab 64 bab 65 bab 66 bab 67 bab 68 bab 69 bab 70 bab 71 bab 72 bab 73 bab 74 bab 75 bab 76 bab 77 bab 78 bab 79 bab 80 bab 81 bab 82 bab 83 bab 84 bab 85 bab 86 bab 87 bab 88 bab 89 bab 90 bab 91 bab 92 bab 93 bab 94 bab 95 bab 96 bab 97 bab 98 bab 99 bab 100	

Dosen Pembimbing II,

Mahasiswa Ybs,

Selvia Nuriasari  
NIP. 198108282009122003

Tri Umi Sholeha  
Npm. 1502100044



KEMENTERIAN AGAMA REPULIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 Arahmulyo Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0725) 41527, Fax (0725) 47290 Website: www.metrouni.ac.id E-mail: iainmetro@metrouni.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : TRI UMI SHOLEHA

Fakultas/Jurusan : FEB/ESY

NPM : 1502040114

Semester/TA : IX/2019

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		See outline	

Dosen Pembimbing I,

Mahasiswa Ybs,

Nety Hermawati, SH., M.A., M.H  
NIP. 197409042000032002

Tri Umi Sholeha  
NPM. 1502040114



**KEMENTERIAN AGAMA REPULIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jln. Ki.HajarDewantaraKampus15Akringmulyo Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.mabouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : TRI UMI SHOLEHA

Fakultas/Jurusan : FEB/ESY

NPM : 1502040114

Semester/TA : IX/2019

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		Ace APD	

**Dosen Pembimbing I,**

**Mahasiswa Ybs,**

Netv Hermawati, SH.,M.A.,M.H  
NIP. 197409042000032002

Tri Umi Sholeha  
NPM. 1502040114



**KEMENTERIAN AGAMA REPULIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jln. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41527, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : TRI UMI SHOLEHA  
NPM : 1502040114

Fakultas/Jurusan : FEB/ESY  
Semester/TA : IX/2019

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		Ace BAB I 5/2 III	

Dosen Pembimbing I,

Mahasiswa Ybs,

Nety Hermawati, SH., M.A., M.H  
NIP. 197409042000032002

Tri Umi Sholeha  
NPM. 1502040114



**KEMENTERIAN AGAMA REPULIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jln. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41527, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : TRI UMI SHOLEHA  
NPM : 1502040114

Fakultas/Jurusan : FEB/ESY  
Semester/TA : IX/2019

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		Ace BAB I 5/2 III	

Dosen Pembimbing I,

Mahasiswa Ybs,

Nety Hermawati, SH., M.A., M.H  
NIP. 197409042000032002

Tri Umi Sholeha  
NPM. 1502040114



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Ringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47298 Website: www.iainmetro.ac.id E-mail: iainmetro@iainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Tri umi sholeha  
NPM : 1502040114

Fakultas/Jurusan : FEBI Ekonomi Syari'ah  
Semester/TA : 9

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	15/15/2022		Ace proposal kendala BANTU - III ACE APPROVAL	

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa Ybs.

Selvia Nurrisari, M.Ed.  
NIP. 196108282009122003

Tri Umi Sholeha  
NPM. 1502040114



KEMENTERIAN AGAMA REPULIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jln. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Ringruja Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47298 Website: www.metroainv.ac.id E-mail: iainmetro@metroainv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : TRI UMI SHOLEHA

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ ESY

NPM : 1502040114

Semester/TA : IX / 2019

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		28/2/19	Ara Ara Osther	

Dosen Pembimbing II,

Mahasiswa Ybs,

Selvia Nurhasari

NIP. 198108282009122003

Tri Umi Sholeha

Npm. 1502100044





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan H. Hajar Dewantara Kampus 1 & 4 Jemberuko Metro Timur Kota Metro Lampung 34117  
Telepon (0705) 47507, Telefax (0705) 47296

Nomor : 2914/In-28.3/D.1/PP.00.9/10/2019

18 Oktober 2019

Lampiran :

Perihal : Pembimbing Skripsi

Kepada Yth:

1. Nety Hermawati, S.H., M.A., M.H.

2. Sehra Nurhasan, M.E.I

di - Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama : Tri Umi Sholeha  
NPM : 1502040114  
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syariah (Esiy)  
Judul : Pengaruh Bantuan Benih Pertanian Terhadap Pendapatan Petani Ditinjau Dari Ekonomi Islam (Studi Kasus Petani Desa Ujung Kecamatan Pekalongan Lampung Timur)

Dengan ketentuan :

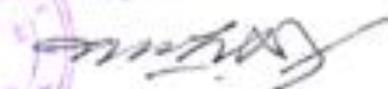
1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi:
  - a. Pembimbing I, mengoreksi outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
  - b. Pembimbing II, mengoreksi Proposal, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang di keluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
  - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
  - b. Isi ± 3/6 bagian.
  - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Keorganisasian

  
MUHAMMAD SALEH

## FOTO DOKUMENTASI



Foto 1. Wawancara dengan Bapak Ngadimin, selaku Petani Penerima Bantuan di Desa Jojog Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur



Foto 2. Wawancara dengan Bapak Katman, selaku Petani Penerima Bantuan di Desa Jojog Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur



**Foto 3, Wawancara dengan Bapak Sugi, selaku Petani Penerima Bantuan di Desa Jojog Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur**



**Foto 4, Wawancara dengan Bapak Soleh, selaku Petani Penerima Bantuan di Desa Jojog Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur**

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Tri Umi Sholeha, lahir pada tanggal 03 Desember 1996 di Jojog Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur, dari pasangan Bapak Ngadimin dan Ibu Siti Fatimah. Peneliti merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara.

Peneliti menyelesaikan pendidikan formalnya di SD Negeri 2 Siraman, lulus pada tahun 2009, kemudian melanjutkan pada SMP Negeri 2 Pekalongan, lulus pada tahun 2012, kemudian melanjutkan pada SMK Negeri 3 Metro, lulus pada tahun 2015. Selanjutnya peneliti melanjutkan pendidikan pada Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro dimulai pada Semester I Tahun Ajaran 2015/2016, yang kemudian pada Tahun 2017, STAIN Jurai Siwo Metro beralih status menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung, sehingga Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan Ekonomi Syariah berubah menjadi Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.